

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan mengenai penanaman nilai religius siswa melalui ekstrakurikuler *marching band* di MTs Al Ma'arif Tulungagung sebagai berikut

1. Penanaman nilai religius tanggung jawab peserta didik melalui ekstrakurikuler *marching band* di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di lapangan peneliti menemukan bagaimana penanaman nilai religius tanggung jawab di MTs Al Ma'arif Tulungagung sebagai berikut :

- a. Pada saat latihan dilaksanakan para pemain *marching band* diwajibkan untuk berdoa dahulu.
- b. Para pemain berlatih memainkan lagu yang sudah ditentukan dengan not yang sesuai dan dilakukan secara kompak
- c. Setiap ada salah satu dari alat music yang dimainkan anggota *marching band* kurang pas, maka pemain yang memainkan diwajibkan untuk menghafal surat-surat pendek, hukuman tersebut dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab dan sebagai hukuman yang mendidik.

2. Penanaman nilai religius disiplin peserta didik melalui ekstrakurikuler *marching band* di MTs Al Ma'arif Tulungagung.
  - a. Berdasarkan paparan data sebelumnya dapat dikemukakan analisis data terkait penanaman nilai religius disiplin melalui ekstrakurikuler *marching band* antara lain sebagai berikut :  
Penanaman nilai disiplin dilakukan dengan cara menekankan pada siswa untuk datang tepat waktu saat latihan ekstrakurikuler *marching band* dilaksanakan, sebab sudah ada peraturan bagi pemain *marching band* untuk mentaati peraturan yang telah ditetapkan agar para siswa tidak bolos maupun datang terlambat tanpa alasan yang jelas.
  - b. Kedua yaitu diadakannya hukuman yang sepatutnya bagi para siswa yang datang terlambat atau membolos, yaitu di beri peringatan pertama, peringatan kedua, dan terakhir adalah skorsing atau dikeluarkan dari keanggotaan *marching band*
3. Penanaman nilai religius keteladanan peserta didik melalui ekstrakurikuler *marching band* di MTs Al Ma'arif Tulungagung.  
Berdasarkan paparan data sebelumnya dapat dikemukakan analisis data terkait penanaman nilai religius keteladanan melalui ekstrakurikuler *marching band* antara lain sebagai berikut :
  - a. Penanaman nilai keteladanan dilakukan dengan cara anak-anak yang senior memberikan contoh kepada anak-anak junior dan umumnya kepada seluruh siswa MTs Al-Ma'arif tulungagung.

- b. Menurut Bapak Adip Samsul Masduki, para siswa senior dituntut untuk memberikan contoh yang baik dan bermanfaat bagi siswa junior yang masih lugu, khususnya di dalam penanaman nilai kedisiplinan melalui marching band.
- c. Para anggota senior harus memberi contoh bagaimana cara bermain alat musik *marching band* dengan benar kepada anggota junior tentang bagaimana caranya meniup terompet ataupun menabuh gendang dengan baik dan sesuai irama lagu.

## **B. Saran**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penanaman nilai religius peserta didik melalui *marching band* di MTs Al Ma'arif Tulungagung. Dan akhirnya demi tercapainya mutu yang lebih baik, penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk terus ikut andil dan mendukung serta memotivasi semua guru dalam membina dan ikut serta dalam penanaman nilai religius peserta didik melalui *marching band*, sehingga peserta didik mempunyai kemampuan baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta menjadi peserta didik yang mempunyai akhlak mulia.

2. Kepada Guru

Sudah seharusnya menjadi seorang hendaknya bisa menjadi suri tauladan/contoh bagi peserta didiknya dalam tingkah laku, aktivitas

sehari-hari maupun kegiatan-kegiatan baik dalam lingkungan sekolah maupun masyarakat.

### 3. Kepada Peneliti yang Akan Datang

Penulisan ini masih jauh dari sempurna, namun di sisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi datangnya manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Oleh karena itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini.